

Sumbangan prasangka gender pada sikap bawahan terhadap manajer wanita: Penelitian pada pegawai pria dan wanita yang memiliki atasan langsung wanita di perusahaan X

Anastasia Bonnita W., author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20287531&lokasi=lokal>

Abstrak

Prasangka gender terhadap wanita dapat mengarah pada kecenderungan sikap yang negatif terhadap obyek sikap yang lebih khusus. Dalam bidang pekerjaan, prasangka gender yang dimiliki oleh pegawai pria dan wanita dapat berdampak pada sikap mereka terhadap manajer wanitanya. Fokus penelitian ini adalah meneliti seberapa besar sumbangan prasangka gender kepada sikap bawahan terhadap manajer wanita. Prasangka gender adalah suatu sikap negatif terhadap seseorang berdasarkan gender (Nelson, 2002). Sedangkan sikap adalah suatu kecenderungan bertingkah laku yang mencerminkan derajat perasaan suka atau tidak suka (Oppenheim, 1973; Deaux, Dane dan Wrightsman, 1988; Thurstone dan Osgood, 1988). Sikap dapat timbul dari judgement yang salah dan tidak fleksibel yaitu prasangka (www.knox.army.mil). Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan metode regresi linier. Subyek penelitian ini diambil pada satu perusahaan, sebanyak 168 orang, 113 wanita dan 55 orang pria. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prasangka gender terhadap wanita memberi sumbangan yang signifikan kepada sikap bawahan terhadap manajer wanita. Walaupun sumbangan tersebut tidak besar (8,2%) namun tetap dapat dikatakan memberi sumbangan berarti dalam memprediksi sikap bawahan terhadap manajer wanita. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah semakin tinggi derajat prasangka gender individu terhadap wanita akan semakin negatif sikapnya terhadap manajer wanitanya. Maka individu, khususnya pegawai yang memiliki manajer wanita hendaknya mengembangkan cara pikir yang terbuka (open minded) sehingga dapat menghargai dan mengakui potensi dan kelebihan dari wanita, baik secara umum maupun saat wanita berada di posisi pemimpin.